



RAYMUNDUS SUDHIARSA, SVD

# EVANGELISASI BERLANJUT

## MENERUSKAN WASIAT SANG GURU

"ROH TUHAN ADA PADA-KU, OLEH SEBAB IA TELAH MENYAMPAIKAN  
UNTUK MENYAMPAIKAN KABAR INJIL KEPADA ORANG-ORANG  
DA. IA TELAH MENGUTUS ANJALUS UNTUK MEMBERITAKAN  
KEPADA ORANG-ORANG T. IA MENGLIHATAN BANYAK  
ORANG-RUTA, UNTUK MELAKUKAN PERJALANAN KE ORANG-ORANG YANG T. (M)  
(UNTUK MENDELUKAKAN) (UNTUK MELAKUKAN PERJALANAN) (UNTUK MELAKUKAN PERJALANAN)

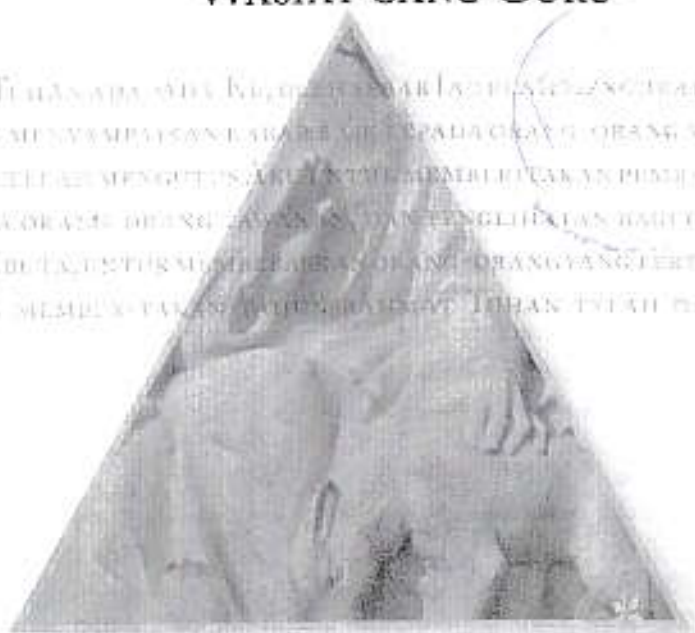


EVANGELISASI  
BERLANJUT

RAYMUNDUS SUDHIARSA, SVD

# EVANGELISASI BERLANJUT MENERUSKAN WASIAT SANG GURU

"Roh Kudus yang menyuruh kita untuk pergi ke seluruh dunia untuk menyebarkan Injil itu adalah yang sama yang menyuruh kita untuk melanjutkan pengutusan yang diberikan kepada kita oleh Yesus Kristus. Kita harus melanjutkan karya pembaruan Gereja yang dimulai dengan Yesus Kristus dan dilanjutkan oleh orang-orang di seluruh dunia untuk memelihara orang-orang yang tertinggal. Ini adalah tugas yang harus kita lakukan. Tuhan telah memanggil kita."



Diterbitkan dalam kerja sama  
dengan Aditya Wacana



Penerbit Kanisius

## Evangelisasi Berlanjut

013819

© Kanisius 2009

PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281, INDONESIA

Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

E-mail : [office@kanisiusmedia.com](mailto:office@kanisiusmedia.com)

Website : [www.kanisiusmedia.com](http://www.kanisiusmedia.com)

Cetakan ke-      5          4          3          2          1

Tahun              13          12          11          10          09

Diterbitkan dalam kerja sama dengan ADITYA WACANA, Pusat Pengkajian Agama dan Kebudayaan, Jl. Terusan Rajahasa 5, Malang.

Nihil Obstar : F. Hartono, SJ

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Imprimatur : Pius Riana Prapdi, Pr., Vikjen KAS

Semarang, 31 Juli 2009

Desain Sampul : Sungging

Desain Isi : *i-noeg*

**ISBN 978-979-21-2433-0**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Dicetak oleh Percetakan Kanisius Yogyakarta

## PENGANTAR

**B**agi orang beriman, hidup adalah sebuah perjalanan ziarah. Ada banyak suka dan duka yang menggairahkan. Ada pula nuansa-nuansa avonturis dan pencarian makna dengan penuh minat. Tentu saja tak terkecuali adanya berbagai tantangan dan kesulitan yang, bila disikapi secara positif, mendatangkan berkah.

Bagi orang beriman, hidup juga merupakan sebuah pelaksanaan misi ilahi. Artinya, setiap orang beriman diundang untuk berpartisipasi dalam pembangunan dunia baru, sebuah transformasi semesta, seperti Sabda Tuhan: "Lihat, Aku menjadikan segala sesuatu baru" (Why 21:5).

Sejalan dengan itu, hidup imamat adalah sebuah peziarahan, sebuah pemaknaan yang tidak kunjung selesai. Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah sebuah bentuk ungkapan pencarian makna secara terus-menerus, sebuah perjalanan iman yang menggairahkan dalam merespon tanda-tanda zaman. Sebagai kumpulan

artikel, materi ceramah, dan bahan rekoleksi, buku ini disusun secara tematis dalam tiga kelompok utama.

*Kelompok pertama* mengandung tema-tema kristologis dengan dua artikel. Dalam artikel pertama, Paulus memahami Yesus Kristus sebagai revelasi kasih Allah yang definitif. Teologi Paulus sangat kristologis dan kristosentris. Artikel kedua mengulas pesan transformatif dan mesianis Kristus yang terus bergema sepanjang sejarah, dan tetap memberikan kritik profetis kepada masyarakat, budaya, dan peradaban kita dewasa ini.

*Kelompok kedua* mengandung tema-tema eklesiologi misioner dengan tiga artikel. Dalam dokumen-dokumen Gereja, khususnya dokumen-dokumen sesudah Konsili Vatikan, sangat terasa nuansa misioner pemahaman Gereja mengenai dirinya. Identitas Gereja adalah ada untuk yang lain. Dalam konteks Indonesia, Gereja adalah kawanannya kecil yang tidak boleh merasa diri tidak berguna. Partisipasi Gereja dalam pembangunan masyarakat dan peradaban baru Indonesia bisa dimulai dari pembangunan dan pemberdayaan umat-umat basis (Komunitas Basis Gerejawi). Untuk maksud itu, kami merasa perlu didalami terus-menerus spiritualitas Komunitas Basis Gerejawi ala Indonesia.

*Kelompok ketiga* mengandung tema-tema imamat misioner dengan dua artikel. Ketiga tugas mesianis Kristus (Guru, Imam, dan Nabi) merupakan rujukan utama pengembangan tugas-tugas ministerial para imam. Arah utama pelaksanaan ketiga aspek pelayanan ini (guru Sabda, pelayan sakramen, dan pemimpin jemaat) adalah pembangunan Kerajaan Allah. Konkretnya, pelayanan para imam itu perlu menjadi nyata dalam proses transformasi dan pembangunan masyarakat dan budaya lokal.



Nuansa-nuansa misioner kumpulan karangan ini didahului dengan artikel *sentire cum ecclesia* – sepikir dan seperasaan dengan Gereja – yang utamanya mengulas pentingnya setiap anggota Gereja mendalami makna menggereja dan memasyarakat dewasa ini. Sebagai Penutup, diangkat sebuah kesaksian personal panggilan misioner penulis sebagai imam dan sekaligus pengajar di panti formasi para calon petugas Gereja di kota Malang.

Semoga *sharing* pengalaman dan peziarahan iman ini meneguhkan pembaca untuk meneruskan panggilan Gereja membangun dunia baru.

Malang, 28 Juni 2009

Genap 22 Tahun Imamat Saya

L.S.

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	v
PENDAHULUAN: HIDUP BAGI "YANG LAIN" .....	1
<i>SENTIRE CUM ECCLESIA</i> : MELAYANI KRISTUS DEWASA INI .....	3
A. PENGANTAR .....	3
B. KONTEKS MISI .....	6
1. Globalisasi .....	6
2. Radikalisasi Agama dan Kekerasan .....	7
3. Sekularisasi dan Sekularisme .....	8
4. Perkembangan Islam .....	9
5. Erosi Kualitas Lingkungan Hidup .....	10
C. PELAKSANA KARYA MISI .....	11
1. Kaum Berjubah .....	12
2. Kaum Perempuan .....	13



3. Kaum Muda .....	14
4. Kaum Awam .....	14
D. PARADIGMA TEOLOGI MISI .....	15
E. BENTUK-BENTUK AKTIVITAS MISI .....	17
1. Pewartaan .....	17
2. Dialog .....	18
3. Inkulturasi .....	19
4. Pengentasan dari Kemiskinan .....	20
F. SPIRITUALITAS MISI .....	20
1. Spiritualitas Kehadiran .....	21
2. Spiritualitas Kenosis .....	22
3. Spiritualitas Rekonsiliasi .....	23
4. Spiritualitas Holistik .....	24
G. SIMPULAN .....	25
KRISTOLOGI MISI .....	27
I. IDENTITAS DAN MAKNA: MERUMUSKAN LAGI KERASULAN GEREJA BERSAMA SANTO PAULUS .....	29
A. PENGANTAR .....	29
B. PERGULATAN IDENTITAS .....	31
C. PEWAHYUAN SEBAGAI PENUGASAN .....	37
D. PAULUS DAN TEOLOGI KESELAMATAN .....	39
1. Kesatuan Umat Manusia .....	39
2. Keselamatan Kristosentris .....	40
3. Antropologi Kontekstual .....	42

E.	PESAN SPIRITUALITAS MISIONER .....	44
	1. Mengatasi Nasionalisme Sempit .....	44
	2. Menjadi Rasul sebagai Komitmen Eksistensial .....	45
	3. Hidup Bagi Sesama .....	47
F.	SIMPULAN .....	47
II.	GEMA MESIANIS KRISTUS: MENDALAMI DIALOG KRISTUS DENGAN KE-BALI-AN .....	51
A.	PENGANTAR .....	51
B.	"BERITA GEMBIRA" ATAU "BERITA PETAKA"? .....	53
	1. Suara dari Pinggiran .....	55
	2. Pesan Mesianis .....	57
	3. Gema Transformasi .....	59
C.	DIALOG DENGAN KE-BALI-AN .....	60
	1. Dalam Konteks Politik Kebudayaan .....	60
	a. (Re-)Konstruksi Identitas .....	61
	b. Kosmologi Bali .....	64
	c. Desa Adat .....	67
	d. Stratifikasi Sosial .....	69
	e. Ke-Bali-an yang Hilang? .....	70
	2. Dalam Kerangka Transformasi Moral Religius .....	72
	a. Sekolah Dialog .....	73
	b. Pencerahan Mesianis .....	75
	c. Pesan Menggugat dari Pinggiran .....	77
D.	SIMPULAN .....	78

EKLESIOLOGI MISIONER .....	81
III. MENGHAYATI HIDUP GEREJA MISIONER .....	83
A. PENGANTAR .....	83
B. DIMENSI MISIONER GEREJA .....	84
C. TANGGUNG JAWAB MISIONER GEREJA .....	85
1. Tanggung Jawab Gereja Universal .....	85
2. Tanggung Jawab Gereja Partikular .....	86
3. Tanggung Jawab Umat Allah .....	89
a. Kaum Awam .....	89
b. Para Imam .....	91
c. Para Anggota Lembaga Hidup Bakti .....	92
D. KARYA MISI ITU SENDIRI .....	93
1. Paham Misi .....	93
2. Tenaga Misioner .....	96
3. Pedoman Pelaksanaan Karya Misioner .....	97
a. Sikap Para Misionaris .....	97
b. Prakatekumenat dan Katekumenat .....	98
c. Perhatian Bagi Orang yang Baru Dibaptis .....	99
E. SIMPULAN .....	99
IV. GEREJA INDONESIA DAN TEOLOGI KAWANAN KECIL .....	103
A. PENGANTAR .....	103
B. INDONESIA SEBAGAI KONTEKS MISI .....	104
C. POTRET GEREJA INDONESIA .....	107
1. Misi <i>Ad Gentes</i> .....	107
2. Pola Misioner .....	110

D.	GEREJA HARI INI DAN ESOK .....	113
E.	SIMPULAN .....	116
V.	MENCARI SPIRITUALITAS MISIONER KOMUNITAS BASIS GEREJAWI .....	119
A.	IDENTIFIKASI .....	120
	1. Berguru pada Kristus .....	121
	2. Berdialog Dengan Komunitas-Komunitas Lain .....	123
	3. Turut Memperjuangkan Dunia yang Lebih Baik .....	125
B.	CARA HIDUP .....	127
C.	SPIRITUALITAS KEMURIDAN .....	133
	IMAMAT MISIONER .....	135
VI.	MENGHAYATI PANGGILAN UNTUK MELINDUNGI, MEMELIHARA, DAN MENGEMBANGKAN KELUHURAN MARTABAT MANUSIA .....	137
A.	TUGAS-TUGAS IMAMAT MINISTERIAL .....	138
	1. Tahbisan dan Pelayanan Fungsional .....	139
	a. Teladan-Teladan .....	139
	b. Tiga Aspek Fungsional .....	140
	c. Jiwa Ministerial .....	144
	2. Tugas yang Diberikan .....	145
	3. Pendidikan dan Pembentukan Berlanjut .....	147
B.	<i>HUMAN CAPITAL</i> DAN TUGAS MINISTERIAL .....	148
	1. Modal Bawaan .....	149
	2. Kualitas Manusiawi Bagi Pembangunan .....	151

a.	Kualitas dan Bina Lanjut .....	151
b.	Menyikapi Kualitas Negatif .....	153
c.	Tantangan Eksternal .....	155
d.	Sikap Kritis dan Waspada .....	156
3.	<i>Lights and Shadows</i> .....	157
4.	Keluhuran Manusia .....	159
C.	RANAH PASTORAL SEBAGAI SEKOLAH KEHIDUPAN ..	162
1.	Spiritualitas Dialogal .....	163
2.	Spiritualitas Kenosis .....	165
a.	Teladan Rasul .....	165
b.	Watak-Watak Khas Manusia .....	165
c.	Modifikasi Kearifan Lokal .....	168
3.	Spiritualitas (Re-)Formasi dan Pengembangan ..	168
D.	MENYEGARKAN KOMITMEN .....	170
1.	Dengan Bantuan Tuhan .....	170
2.	Dengan Semangat Kemuridan .....	170
3.	Dengan Perspektif Ganda .....	171
VII.	TANGGALKANLAH KASUTMU!	
	ROMO SHADEG DAN BUDAYA BALI .....	173
A.	PENGANTAR .....	173
B.	SPIRITUALITAS PELAYANAN .....	175
C.	ROMO, GURU, DAN KURATOR BUDAYA .....	177
1.	Empati .....	178
2.	Konservasi .....	182
3.	Promosi .....	183
D.	PELAYAN GEREJA DAN BUDAYA BALI .....	186
1.	"Tanggalkanlah Kasutmu!" .....	186

2. Gereja, Bagian Integral Masyarakat dan Budaya Bali .....	187
E. PEKERJAAN RUMAH .....	189
1. Misi Budaya .....	189
2. Misi Kemanusiaan .....	190
PENUTUP: KOMITMEN MISIONER .....	193
VIII. MISI MERANGKUL SEGALA .....	195
(dari mimpi-mimpi orang tua saya)	
A. PENGANTAR .....	195
B. JEMBATAN SOSIAL .....	196
C. NILAI-NILAI PROFETIS MISIONER .....	199
D. JEMBATAN KEDUA .....	200
E. MEMAKNAI MISI .....	202
DAFTAR PUSTAKA .....	205



## PENDAHULUAN: HIDUP BAGI "YANG LAIN"

*"Rob Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku,  
untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin;  
dan Ia telah mengutus Aku  
untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan,  
dan penglibatan bagi orang-orang buta,  
untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,  
untuk memberitakan tabun rahmat Tuhan telah datang"  
(Luk 4:18-19).*

Siapakah yang tidak akrab dengan kutipan Injil Lukas yang terkenal ini? Saya yakin, tidak seorang pun yang tidak ter-gugah oleh "ambisi misioner" ini, yang ingin mengubah dunia semesta menjadi lebih baik. Terkandung adanya keprihatinan mendalam akan kondisi manusia dan peradabannya yang jauh dari visi keselamatan: dunia yang aman dengan makhluk ciptaan, khususnya manusia, yang sejahtera. Inilah *magna charta* misi Yesus Kristus, suatu optimisme untuk menata ulang peradaban kita. Kristus datang agar dunia bersama (*shared-world*) ini menjadi sebuah *paradiso* baru, sebuah alam yang penuh rahmat bagi semua.



Bagi kaum beriman, inilah inti misteri inkarnasi – Sabda Allah yang menjadi manusia – yakni sebuah perayaan solidaritas Allah pada manusia. Yesus Kristus, "Bahasa Allah" atau "revelasi kasih Allah" bagi manusia, telah datang untuk menjadi saudara bagi semua, khususnya orang-orang miskin, lemah, tersingkir, dan terbelenggu, serta untuk menegakkan keselamatan semesta, sebuah "tahun rahmat Tuhan". Bagi Kristus, ini merupakan kebutuhan yang mendesak.

Pada gilirannya, Gereja mengadopsi visi dan misi ini sebagai hakikat dan makna eksistensinya, sebuah tantangan untuk direalisasikan. Seperti dikatakan oleh Konsili Vatikan II, Gereja ada bukan untuk dirinya, melainkan untuk dunia – sebagai *lumen gentium* (terang bangsa-bangsa) dan *gaudium et spes* (kegembiraan dan harapan).

Selanjutnya, para imam dipanggil secara sakramental untuk mempersembahkan diri dan untuk berpartisipasi dalam misi keselamatan ini. Pertanyaannya, sejauh manakah mereka (para imam) pada khususnya dan seluruh Gereja pada umumnya disiapkan sehingga mampu melaksanakan misi transformasi dan/atau rekonstruksi semesta ini?

Dalam tulisan berikut – *sentire cum ecclesia*: melayani Kristus dewasa ini – akan diulas secara ringkas dan padat tanggung jawab Gereja (kaum tertahbis maupun non-tertahbis) untuk meneruskan misi keselamatan semesta, *magna charta* misi yang telah dicanangkan oleh Yesus Kristus pada awal penampilan-Nya di depan umum.